

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja dua organisasi pengelola zakat yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu BAZNAS DIY dan LAZISMU DIY dengan menggunakan metode *Indonesia zakat and development report* (IZDR) 2011. Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) merupakan lembaga yang bergerak pada bidang pelatihan, riset, dan advokasi zakat sekaligus sebagai pencetus alat pengukuran kinerja OPZ, yaitu IZDR 2011. Dalam IZDR 2011, terdapat lima komponen kinerja yang menjadi fokus pengukuran kinerja, yaitu kinerja kepatuhan syariah, legalitas dan kelembagaan; kinerja manajemen; kinerja keuangan; kinerja program pendayagunaan (ekonomi); serta kinerja legitimasi sosial. Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja BAZNAS DIY lebih unggul dibandingkan dengan kinerja LAZISMU DIY. BAZNAS DIY unggul dalam kinerja manajemen, kinerja keuangan, dan kinerja legitimasi sosial. Sementara itu, LAZISMU DIY unggul dalam kinerja kepatuhan syariah, legalitas, dan kelembagaan serta kinerja program pendayagunaan (ekonomi). Melalui rekomendasi yang telah diberikan, diharapkan BAZNAS DIY dan LAZISMU DIY dapat saling belajar praktik terbaik yang dimiliki masing-masing lembaga untuk meningkatkan kinerja lembaga, meningkatkan kepercayaan publik, dan mewujudkan kesejahteraan umat lewat pengelolaan ZIS yang efektif dan akuntabel.

Kata Kunci: Analisis, Kinerja, Komparatif, Organisasi Pengelola Zakat

ABSTRACT

This research aims to analyze and compare the performance of two zakat management organizations in the Special Region of Yogyakarta Province, namely BAZNAS DIY and LAZISMU DIY, using the Indonesia Zakat and Development Report (IZDR) 2011 method. The Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ) is an institution engaged in zakat training, research, and advocacy, and also the initiator of the performance measurement tools for zakat organizations, IZDR 2011. The IZDR 2011 consists of five performance components that serve as focus of performance measurement in sharia compliance, legality and institutional performance, management performance, financial performance, economic empowerment program performance, and social legitimacy performance. This research method used in this research is descriptive qualitative with a case study approach. Result of the research indicate that overall, BAZNAS DIY demonstrates superior performance compared to LAZISMU DIY. BAZNAS DIY excels in management performance, financial performance, and social legitimacy performance. Meanwhile, LAZISMU DIY performs better in sharia compliance, legality and institutional aspect, as well as in economic empowerment programs. Through the recommendations provided, it is expected that BAZNAS DIY and LAZISMU DIY can learn from each other's best practices to improve organizational performance, enhance public trust, and realize community welfare through effective and accountable management of ZIS.

Key word: Analyze, Comparative, Performance, Zakat Management Organizations